

ORANG-YANG DEKAT DENGAN PERTOLONGAN ALLAH

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَهُ الْحَمْدُ كُلُّهُ وَ لَهُ الْمُلْكُ كُلُّهُ وَ بِيَدِهِ الْخَيْرُ كُلُّهُ وَ
إِلَيْهِ يَرْجِعُ الْأَمْرُ كُلُّهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ فِي ذَاتِهِ وَ
أَسْمَائِهِ وَصِفَاتِهِ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَفْضَلُ مَخْلُوقَاتِهِ. اللَّهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ الْمُقْتَدِينَ بِهِ فِي كُلِّ
حَالَاتِهِ. أَمَّا بَعْدُ

فِيَا عِبَادَ اللَّهِ أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ الْمَنَّانِ، الْقَائِلِ فِي كِتَابِهِ الْقُرْآنِ:
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ. صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Hadirin sidang Jumat Rahimakumullah,

Marilah kita bersyukur kepada Allah dengan melangitkan kalimat *Tahmid* sebagai manifestasi dari pujian kita kepada Allah Swt. atas segala limpahan nikmat, rahmat, serta keberkahan yang kita terima setiap saat yang terkadang tanpa harus keluar keringat, Semoga kita bisa dan selalu berusaha menjadikan diri menjadi orang yang selalu bersyukur kepadaNya amin. *Shalawat dan salam* marilah senantiasa kita sanjungkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw. Semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya. Amin.

Selanjutnya, Khatib berwasiat pada diri khatib pribadi dan kepada segenap jamaah, marilah kita senantiasa meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt dengan taqwa yang sebenar-benar taqwa dengan berusaha menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya; memperbanyak berbuat baik, serta senantiasa menjaga nikmat yang telah Allah berikan kepada kita sekalian.

Sidang Jumat Rahimakumullah,

Pada khutbah kali ini khotib ingin menyampaikan judul khutbahnya yaitu, **ORANG YANG DEKAT DENGAN PERTOLONGAN ALLAH.**

Dalam perjalanan hidup manusia, ada saja hal-hal yang membuat seseorang menjadi resah dan gekisah, sedih dan perih, menderita dan sengsara, ekonomi sulit dan rumit, sehingga manusia memiliki banyak cara dalam mengatasi masalahnya. Diantara saudara kita ada yang mudah menyelesaikan problematikanya, ada kesulitan, ada yang singkat menyelesaikannya, ada pula yang lama menyelesaikan masalahnya. Bahkan lebih jauh bahkan ada yang putus asa sehingga berani melakukan hal bodoh dengan bunuh diri.

Sebagai seorang Mulsim, marilah kita berusaha dengan baik dan penuh semangat serta berkeyakinan yang kuat bahwa pada saatnya problematika pasti akan bisa diatasi ayau diselesaikan dengan baik. Kita yakin bahwa dunia ini pasti berputar, kadang diatas, kadang dibawah, kadang Bahagia, kadang menderita, silih berganti dan Allahpun sudah sapaikan bahwa: "sesudah kesulitan aka nada kemudahan". Jadi jelas bahwa Allah pasti akan menolong mengatasi problematika kehidupan kita, sebagaimana firmanNya:

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسَّتْهُمُ
الْبَاسَاءُ وَالضَّرَّاءُ وَزُلْزِلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصْرُ اللَّهِ
أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ

Ataukah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) seperti (yang dialami) orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemelaratan, penderitaan dan diguncang (dengan berbagai cobaan), sehingga Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya berkata, "Kapankah datang pertolongan Allah?"
Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat. QS. Al-Baqarah 214

Keudian siapa saja orang-orang yang jelas akan mendapatkan perolongan Alah dalam mengatasi persoalan hidup seinga bisa beraktifitas dan beribadah dengan baik yang menjadikan seseorang diantara kita menjadi bahagia? Ada beberapa kiterian orang yang akan ditolong Allah dalam mendapatkan kebahagiaan hidupnya. Baik didunia maupun diakhirat, diantaranya

Pertama, : Orang-Orang Yang di Zalimi

Pengertian zalim secara umu adalah menempatkan sesuatu bukan pada tempatnya, atau melakukan tindakan yang tidak adil. Jadi seseorang yang melakukan kegiatan yang tidak sesuai atauran atau tempatnya yang dapat merugikan dan menyakitkan atau merendhkan orang lain itu termasuk berbuat zalim. Hampir semua orang yang dizalimi akan merasakan ketika nyamanan dan penderitaan, kecualim orang tertentu yang sudah sangat ikhlas dalam menjalani kehidupannya.

Tidak jarang manusia yang dizalimi orang lain, apalagi dirasakan dalam waktu yang panjang, maka sangat mungkin akan bangkit merespon dan membalas kezaliman yang dirasakannya. Karena kezaliman yang rasakan dan dalam waktu yang panjang, Allah **memberikan keistimewaan dan menolong kepada orang yang dizalimi** untuk melakukan perlawanan kepada yang menzalimi, yang boleh jadi perlaanannya lebih menyakitkan, sebagaimana firmanNya.:

أُذِنَ لِلَّذِينَ يُقَاتَلُونَ بِأَنَّهُمْ ظَلِمُوا وَإِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ نَصْرِهِمْ لَقَدِيرٌ

“Telah diizinkan (berperang) bagi orang-orang yang diperangi, karena sesungguhnya **mereka telah dianiaya**. Dan sesungguhnya Allah, benar-benar **Maha Kuasa menolong mereka itu**.” (Qs. al-Hajj: 39)

Kedua, : Orang Yang Memperjuangkan Agama Allah

Kita adalah ummat yang sudah berikrar untuk menjadi seorang Muslim dan beriman kepada Allah dan malaikatnya. Maka sudah sewajarnya jika kita berusaha melakukan banyak hal terkait dengan menegakkan ajaran agama Islam di muka bumi ini sebagai bentuk aktualisasi dari nilai keimanan dan keislaman kita. Lebih jauh dari itu bahwa kita diberikan dorongan dan kesempatan untuk memperjuangkan agama Islam dimuka bumi ini dengan melakukan dan mendirikan serta mengajak muslim lainnya untuk lebih khusyu’ dan istiqamah dalam menjalankan ibadah, baik ibadah mahdhoh(tertentu dan ada dalilnya khsuus) dan ibadah ghoiri mahdhoh(ibadah umum dan sosial yang dalilnya umum)

Ketika seseorang sudah melakukan dorongan dan atau ajakan ataupun memfasilitasi kegiatan ibadah yang bukan hanya untuk keluarga, namun untkmasyarakat umum lainnya, maka dia sudah bisa disebut memperjuangkan agama Allah. Orang yang seperti ini akan mendapatkan pertolonga Allah apa yang menjadi kebutuhannya, sebagaimana firmanNya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنِ تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

“Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.” (Qs. Muhammad: 7)

Ketiga, : Orang Yang Sabar dalam Menjalani Kehidupan

Sabar adalah kalimat yang pendek namun berat dan boleh jadi panjang dalam realisasinya sehingga disebut sabar. Sabar secara bahasa **berarti menahan, bertahan, atau tabah**. Secara istilah, sabar adalah menahan diri dari sesuatu yang tidak disukai atau keinginan yang buruk, serta tetap tabah dalam menghadapi cobaan dan menerima takdir Allah SWT dengan ikhlas.

Dalam kehidupan kita manusia sangat mungkin akan muncul masalah atau problem yang dapat memicu nafsu atau emosi kita sehingga bisa mendorong untuk melakukan hal-hal yang dilarang Allah. Agar solusi dari masalah kita yang boleh jadi sangat berat dilakukannya, maka perlulah kita memohon pertolongan kepada Allah dengan melakukan dan menujukan kesabaran kemudian dibarangi dengan doa, insya Allah akan mendapat solusi yang terbaik yang diberikan Allah melalui ide-ide cemerlang dalam solusi. Sebagaimana firmanNya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar. QS. Al-Baqarah/2: 153

Keempat, : Orang Yang Berharap dengan Berdoa

Doa merupakan sarana bagi seorang hamba untuk mendapatkan apa yang disampaikan kepada Tuhan. Dengan berdoa yang dilakukan akan ada harapan bagi hamba untuk mendapatkan apa yang panjatkan kepadanya yang memunculkan adanya sedikit kebahagiaan. Memang boleh jadi tidak semua hal-hal yang dipanjatkan akan dikabulkan Tuhan, namun setidaknya ada kemungkinan untuk bisa terwujud dengan dilakukannya doa.

Disisi lain ada seseorang yang boleh jadi ada berasa putus asa lantaran apa yang diharapkan tidak terealisasi dan ada juga yang merasa sudah banya berdoa namun belum dikabulkan doanya. Jika demikian perlulah melakukan koreksi diri adakah perilaku kita yang sudah dilakukan menjadi hambatan doa tidak dikabulkan. Namun yakinlah bahwa ketika kita berdoa dengan khusus' dan dilakukan secara istiqomah, maka akan dikobul Oleh Allah diwaktu yang pas dan terbaik. Sebagaimana firmanNya.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ
فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia berdoa kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi-Ku, dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.” (QS. Al-Baqarah: 186).

Kelima, : Orang Yang beriman dan Beramal Saleh

Orang yang beriman adalah orang yang meyakini dengan hati akan adanya Allah sebagai Tuhan dan Muhammad sebagai utusan Allah, mengucapkan dengan lisan dan merelaisasikan keyaninannya dengan perbuatan. Keimanan ini menjadi dasar bagi ummat Islam terhadap tindak tanduk serta sikap dan ucapannya sehingga berada dalam kebenaran Allah swt. Tanpa keimanan yang benar, maka perbuatan apapun yang baik apalagi tidak baik, tidak akan diterima oleh Allah sebagai amal ibadah yang bisa menjadikan julukan hamba yang sholeh.

Seorang yang beriman dengan baik, akan memanifestasikan nilai-nilai yang baik dalam kehidupannya yang bisa disebut ibadah oleh Allah swt. Orang-orang yang banyak berbuat baik yang

berdasar dengan keimanan kepada Allah, maka ia termasuk golongan orang yang akan mendapatkan pertolongan Allah swt. sebagaimana firmanNya:

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ
كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَى لَهُمْ
وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا

“Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman diantara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa **Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi**, sebagaimana Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan merobah (keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku” (An-Nur : 55)

Hadirin sidang jum'ah yang dimulyakan Allah,

Demikian khutbah yang singkat ini, semoga kita bisa lebih memahami kehidupan dan problematika serta kegalauannya sehingga akan dapat lebih mendekat kepada Allah swt sehingga berusaha melakukan pengobatan dari kegalauan hidupnya dengan melakukan beberapa hal dibawah ini :

- 1) **Orang-Orang Yang di Zalimi,**
- 2) **Orang Yang Memperjuangkan Agama Allah,**
- 3) **Orang Yang Sabar dalam Menjalani Kehidupan,**
- 4) **Orang Yang Berhrap Dengan Berdoa,**
- 5) **Orang Yang Beriman Dan Beramal Shaleh.**

Semoga Allah memudahkan dan memberi kekuatan serta semangat kepada kita untuk bisa dan merenungi kehidupan yang silih berganti agar mendapatkan rahmaNya sehingga kita mendapatkan maqam atau posisi yang tinggi dimata Allah dan Manusia. amin amin ya Robbal “aalamiin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ. وَنَفَعَنِي وَإِيَّكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ
الْحَكِيمِ. وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَإِيَّاكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.

HUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا، وَأَثَقَنَ مَا شَرَعَهُ وَصَنَعَهُ حِكْمَةً
وَتَدْبِيرًا، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرًا، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَرْسَلَهُ إِلَى الْخَلْقِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا،
وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ
تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ، وَسَلَّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ
فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرُكُمْ بِأَمْرٍ
بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَأَ نِكَتِهِ بِقُدْسِهِ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، رَبَّنَا لَا تُوَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ. اللَّهُمَّ انصر إخواننا المسلمين المستضعفين في فلسطين، اللهم ارحمهم وأخرجهم من الضيق والحصار، اللهم تقبل منهم الشهداء واشف منهم المرضى والجرحى، اللهم كن لهم ولا تكن عليهم فإنه لا حول لهم ولا قوة إلا بك، اللهم إنا نسألك الهدى، والتقى، والعفاف، والغنى، ربنا آتينا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ